MARGARETHA MALA

Srikandi Pelestari Tradisi dan Konservasi

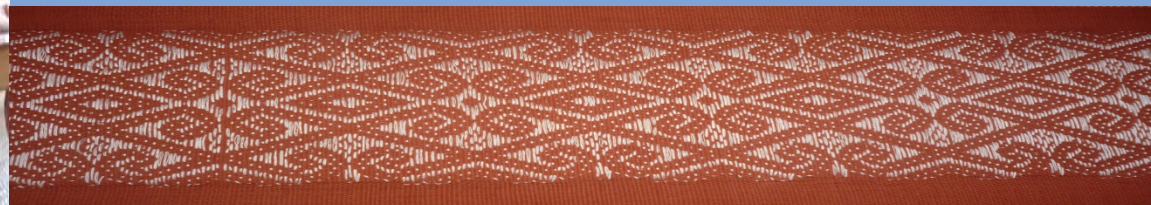

Latar Belakang

- Salah satu tradisi nenek moyang Suku Dayak Iban adalah Nenun.
- Kegiatan Nenun sudah diwariskan oleh leluhur Suku Dayak Iban sejak zaman dahulu sampai dengan sekarang.
- Kain tenun tersebut berasal dari lembaran – lembaran benang yang telah diwarnai dengan pewarna alam.

fppt.com

Lanjutan..

- Pewarna alam yang mereka gunakan berasal dari tumbuh – tumbuhan yang tumbuh disekitar rumah betang (rumah panjang), dihutan, dan kebun – kebun masyarakat.
- Namun, belakangan ini kebanyakan anak – anak muda (khusunya pemudi Dusun Sadap) banyak yang meninggalkan tradisi Nenun tersebut. Bahkan mereka tidak tahu tentang Nenun.
- Oleh karena itu, saya (Margaretha Mala), merasa terpanggil dan termotivasi untuk belajar kembali dan mengajarkan tradisi Nenun ini kepada anak – anak muda, pelajar, dan siapa saja yang mau untuk belajar Nenun.

- Dengan menenun, berarti saya ikut berperan serta dalam melestarikan nilai – nilai luhur budaya dan tradisi Suku Dayak Iban, khusunya Nenun.

Selain itu, menenun dengan pewarna alam dapat sebagai upaya konservasi terhadap jenis – jenis tumbuhan pewarna alam,
dan dapat mengurangi pencemaran lingkungan akibat pewarna sintesis pakaian.

fppt.com

Selain belajar Nenun pada inai – inai, saya juga ikut aktif dalam berbagai pelatihan, seperti :

1. *Workshop* dan Mengali Tradisi Mewarnai dengan Bahan Alami Tenun Ikat Bangsa Iban.
2. Pelatihan Peningkatan Kualitas Kain Tenun Ikat Bangsa Iban.
3. Pelatihan Pewarnaan Benang dengan Bahan Pewarna Alam.
4. Pelatihan Pengembangan Kerajinan Berbahan Dasar Kain Tenun Ikat Tradisional dan Pemasarannya.

fppt.com

- Proses Menenun diawali dengan pembuatan pewarna alam untuk mewarnai benang yang akan digunakan dalam menenun.

1. **Pemanenan Tanaman Pewarna Alam**

Pemanenan Rengat Padi

Pemanenan Mengkudu Akar

Pemanenan Engkerebai

fppt.com

2. Proses Pembuatan Warna

1

2

3

4

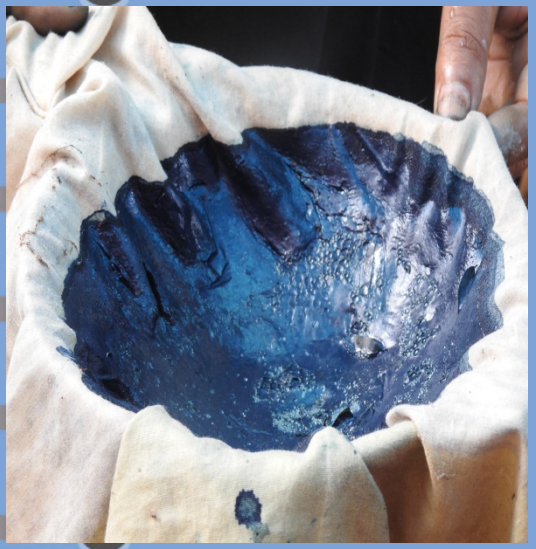

5

Pembuatan warna biru dengan menggunakan Rengat Padi :

1. Proses perendaman daun dan ranting tanaman Rengat padi. Perendaman dilakukan selama 1x24 jam.
2. Pasca perendaman, warna biru sudah mulai muncul.
3. Penambahan kapur sirih / kapur gamping untuk merangsang agar warna birunya mau keluar dan pekat.
4. Proses pengeburan cairan warna biru agar lebih merata.
5. Endapan / pasta warna biru yang sudah dihasilkan dan siap digunakan untuk proses pewarnaan benang.

fppt.com

3. Proses Pewarnaan Benang

Perendaman dengan air deterjen

Perendaman benang dengan cairan pewarna

Pengeringan benang dengan cara diangin-anginkan

Untuk benang yang akan diwarnai dengan warna biru, tidak perlu dilakukan prosesi **NAKAR/PERMINYAKAN.**

fppt.com

Nakar / Perminyakan

- **Nakar / Perminyakan** merupakan proses pemberian protein pada benang dengan tujuan untuk mengikat warna agar mampu bertahan lama dan memiliki warna lebih kuat pada kain serta membuat kain menjadi lebih tahan lama.
- **Bahan – Bahan yang digunakan** : lemak labi – labi, lemak ular, lemak ikan, kemiri, buah kelapa busuk, buah kelampai, buah jelemuk, buah kedondong, buah kepayang, kayu pohon jangau, lemak ayam/manuk, biji – bijian, dan bunga – bungaan.
- **Hal – Hal yang perlu diperhatikan dalam prosesi Nakar / Perminyakan** :

a. Nakar tidak boleh dilakukan pada saat ada orang meninggal karena benangnya akan menjadi rapuh dan mudah putus,
b. Yang mencampur ramuan tersebut harus orang tua yg sudah beruban (umur lebih dari 60 tahun),
c. Wanita yang sedang menstruasi dan hamil tidak boleh melakukan upacara Nakar,
d. Upacara Nakar tidak boleh dilakukan di dalam rumah,
e. Benang yang sudah di Nakar harus dimasukkan kedalam rumah betang dan dijaga sepanjang malam, tidak boleh dibiarkan tanpa ada yang jaga.

fppt.com

Prosesi Nakar

Dokumentasi

Kegiatan Nenun

- Jenis kain tenun yang sering dibuat oleh sebagain besar suku Dayak Iban adalah pile, sidan, songket, dan pilih. Motifnya bermacam – macam. Kegiatan menenun biasa dilakukan pada siang hari atau malam hari.
- Pasca pelatihan dari WARLAMI, kualitas kain tenun semakin bagus (lebih halus, motifnya menyesuaikan dengan permintaan pasar) sehingga laku untuk dijual.
- Saya berperan sebagai fasilitator ibu – ibu Pengrajin Tenun Dusun Sadap untuk mempromosikan dan menjual kain tenun tersebut pada pembeli dari luar. Tercatat pada bulan Oktober 2020 kemarin, hasil penjualan kain tenun dengan berbagai macam motif sudah terjual dengan harga Rp.14.200.000,-.

fppt.com

Pelestarian Tumbuhan Pewarna Alam

- Nenek moyang dahulu, memanfaatkan tumbuhan yang ada dihutan dan sekitar rumah betang sebagai bahan pewarna alam.
- Terdapat sekitar 29 jenis tumbuhan yang sudah dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menghasilkan pewarna, diantaranya rengat akar, rengat padi, kepapak/laban, engkerbai, mengkudu, sibau, durian, tengkawang, buah pinang, kemunting, pepaya, dll.
- Salah satu program dari FORCLIME adalah budidaya tanaman pewarna alam di demplot dengan luas 1 ha. Jenis tanaman yang dibudidayakan : rengat akar, rengat padi, dan mengkudu akar.
- Bentuk pemanfaatannya : memanen tanaman pewarna secara lestari (sesuai kebutuhan), melakukan penanaman kembali, dan membersihkan segala jenis gulma yang ada di demplot tersebut.

Kebun Etnobotani

- Kebun etnobotani adalah kebun koleksi tumbuh – tumbuhan yang dipergunakan sehari – hari oleh masyarakat etnis tertentu dengan berbagai pengetahuan pribumi dalam pemanfaatannya.
- Di dalam kebun tersebut terdapat sekitar 160 individu tanaman yang tumbuh dan dapat dikelompokkan dalam beberapa kelompok di bawah ini :

1. Pewarna alam : rengat akar, rengat padi, mengkudu, engkerebai, tengkawang, belian, dll.
2. Tumbuhan obat : pasak bumi, langsat, tengkawang.
3. Bahan kerajinan : bemban, perupuk (pandan), bambu.
4. Tumbuhan penghasil buah – buahan : durian, langsat, cempedak, empakan, nangka.
5. Tumbuhan bumbu masakan : daun tubuk, salam.
6. Bahan komoditas lainnya : aren, bambu, tengkawang.
7. Tanaman perkebunan : karet.
8. Tumbuhan kayu pertukangan : ulin / belian, meranti merah, dan pohon dipterocarpaceae lainnya.

fppt.com

- Lokasi kebun ini berada di Dusun Sadap, Desa Menua Sadap, Kec. Embaloh Hulu, Kab. Kapuas Hulu.
- Kebun tersebut memiliki luas sekitar : 3 Ha.
- Kebun etnobotani ini merupakan inisiatif masyarakat Dusun Sadap dan didukung oleh petugas Resort Sadap, Balai Besar TNBKDS.
- Kebun ini sudah dimiliki oleh Dusun Sadap sejak rumah betang Sadap berdiri. Namun, belum pernah dipublikasikan atau dideklarasikan sebagai sebuah kebun etnobotani.
- Masyarakat Dusun Sadap bebas memanfaatkannya dan berkewajiban untuk menjaga / melestarikannya.

fppt.com

Produk – produk kain tenun ikat Suku Dayak Iban

Pemesanan : Margaretha Mala

Hp/Wa : 081253492464

Minta Rela..

fppt.com